

**PENGGUNAAN METODE INKUIRI DAN MEDIA VISUAL  
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPS  
DI KELAS IV SDN 1 PESUNINGAN TAHUN AJARAN 2013/2014<sup>1</sup>**

**Oleh: Afriatun<sup>1</sup> Suhartono<sup>2</sup>, Warsiti<sup>3</sup>  
FKIP PGSD Universitas Sebelas Maret Surakarta Kampus VI Kebumen, Jalan  
Kepodang 67A Kebumen 54312  
Email: [afreeatoen@yahoo.com](mailto:afreeatoen@yahoo.com)**

***Abstract: The Using Inquiry Method and Visual Media to Increase Social Studies Learning in Fourth Grade SDN 1 Pesuningan Academic Year 2013/2014.** The purposes of this research to increase quality of social studies learning with inquiry method and visual media in fourth grade SDN 1 Pesuningan. The research is classroom action research consists of three cycles, each cycle consists four stages are plan, action, observation, and reflection. The analysis of data quantitative uses statistic descriptive and data qualitative uses qualitative analysis. The result show that the use inquiry method and visual media can increase quality of social studies learning in fourth grade SDN 1 Pesuningan.*

*Key Word: Inquiry, Visual Media, Social studies*

**Abstrak: Penggunaan Metode Inkuiri dan Media Visual dalam Peningkatan Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 1 Pesuningan Tahun Ajaran 2013/2014.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dengan metode inkuiri dan media visual di kelas IV SDN 1 Pesuningan. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklus ada empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif dan data kualitatif menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode inkuiri dan media visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Pesuningan.

Kata kunci: Metode Inkuiri, Media Visual, dan Pembelajaran IPS

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses pencapaian tujuan yang harus mengutamakan bagaimana siswa memperoleh hasil pembelajaran melalui proses pembelajaran yang berorientasi pada *student active learning*. Pembelajaran IPS yang dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Pesuningan belum berorientasi pada *student active learning*. Guru masih melaksanakan pembelajaran secara kon-

vensional. Pembelajaran IPS didominasi menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa pasif dan materi pembelajaran kurang dikuasai secara maksimal.

Berdasarkan kenyataan tersebut, diperlukan suatu reformasi pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan agar siswa aktif dan hasil pembelajaran maksimal. Salah satu upaya

untuk menciptakan keaktifan siswa adalah penggunaan metode inkuiri yang dikolaborasikan dengan media visual. Sanjaya (2009: 105) menyatakan inkuiri menekankan pada proses mencari dan menemukan sendiri materi pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator untuk belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode inkuiri dan media visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS tentang masalah sosial di kelas IV SDN 1 Pesuningan tahun ajaran 2013/2014?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS tentang masalah sosial dengan menggunakan metode inkuiri dan media visual di kelas IV SDN 1 Pesuningan tahun ajaran 2013/2014.

Karakteristik siswa kelas IV tergolong pada masa operasional konkret dengan ciri mampu menyelesaikan suatu permasalahan jika dihadapkan pada situasi yang konkret. Hal ini sesuai dengan pendapat Piaget menyatakan usia 7-12 tahun adalah usia anak pada tahap operasional konkret (Atkinson, R. L., Atkinson, R. C. & Hilgard, E. R., tanpa tahun: 97).

Penelitian ini dilakukan terhadap pembelajaran IPS. Trianto menyatakan pembelajaran adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan (2009: 17). Kosasih menyatakan Ilmu Pengetahuan Sosial membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Pendidikan IPS membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi untuk lebih mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya (Solihatin & Ra-

harjo, 2011: 14-15). Pembelajaran IPS merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk meningkatkan proses pembelajaran IPS tentang masalah sosial pada siswa kelas IV sekolah dasar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Peneliti mengadakan penelitian terhadap pembelajaran IPS menggunakan metode inkuiri dan media visual. Inkuiri sebagai salah satu metode pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mengembangkan potensi intelektualnya dalam jalinan kegiatan yang disusun untuk menemukan sesuatu (Rusyana & Setiawan, 2011: 76). Pembelajaran melalui inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, melainkan sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Peran guru sebagai fasilitator salah satunya adalah menyiapkan fasilitas pembelajaran berupa media pembelajaran. Salah satu jenis media pembelajaran adalah media visual yang digunakan dalam penelitian ini. Anita (2009: 128) menyebut media visual sebagai media pandang karena seseorang dapat menghayati media tersebut melalui penglihatannya. Penggunaan media visual sebagai perantara pembelajaran diharapkan memudahkan siswa dalam mengkonkretkan dan menemukan materi pembelajaran. Berdasarkan model pembelajaran inkuiri, penelitian ini menggunakan model pembelajaran inkuiri terpimpin.

Langkah pelaksanaan inkuiri pada penelitian ini, yaitu merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, analisis data, dan membuat kesimpulan yang dikembangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan kajian tersebut, hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah jika penggunaan metode inkuiri dan media visual

dilakukan sesuai langkah-langkah yang tepat, maka dapat meningkatkan pembelajaran IPS kelas IV SDN 1 Pesunungan tahun ajaran 2013/2014.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan metode siklus. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdapat dua pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Pesunungan tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah 20 siswa. Sumber data penelitian ini adalah siswa, teman sejawat, guru, dan peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan tes. Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Analisis data kuantitatif menggunakan analisis komparatif dan analisis data kualitatif menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Adapun indikator kinerjanya adalah menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran IPS dengan 85% siswa aktif, kerja sama, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran IPS, serta 85% siswa dinyatakan tuntas dengan KKM 75 atau nilai rata-rata kelas 80 atau lebih.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil tindakan siklus I sampai dengan siklus III yang telah dilaksanakan, pembelajaran IPS yang dilakukan menggunakan metode inkuiri dan media visual mengalami peningkatan. Berikut ini akan disajikan perbandingan peningkatan yang terjadi pada siklus I sampai dengan siklus III.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Proses Pembelajaran IPS

Aspek	Persentase Rata-rata (%)		
	S1	S2	S3
Keaktifan, Kerja Sama, dan Antusias	62	79,2	89,2

Berdasarkan tabel 1, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17,2% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 10%. Selain peningkatan proses pembelajaran IPS, peningkatan juga terjadi pada hasil pembelajaran IPS akan disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Pembelajaran IPS Antarsiklus

Pembanding	Tindakan		
	S1	S2	S3
Rata-rata Kelas	69,5	78,0	84,0

Berdasarkan tabel 2, rata-rata kelas pada siklus I mencapai 69,5; rata-rata kelas pada siklus II 78,0; dan rata-rata kelas pada siklus III 84,0.

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dipandu menggunakan LKS yang dibuat guru. LKS berisi serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa untuk mencari dan menemukan materi pelajaran yang sedang dipelajari sehingga proses berpikir siswa sistematis sesuai dengan langkah demi langkah. Guru hanya menyediakan fasilitas pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menemukan materi yang dipelajari dan memberikan bimbingan ketika siswa mengalami kesulitan. Selain itu, guru memberikan *reward* berupa kupon yang ditukarkan dengan suatu hadiah untuk meningkatkan keaktifan, kerja sama, serta antusias siswa dalam belajar. Pemberian *reward* sebagai wujud peran guru sebagai motivator sangat berpengaruh pada kegiatan pembelajaran yang dilak-

sanakan. Siswa tertarik untuk mendapatkan kupon hadiah yang mengakibatkan motivasi tumbuh dalam diri siswa yang tanpa disadari siswa senang belajar dan memudahkan materi pembelajaran terserap secara maksimal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sanjaya yang menyatakan ciri khas yang dimiliki oleh metode inkuiri adalah aktivitas siswa dalam mencari dan menemukan inti dari materi pelajaran bersumber dari sesuatu yang ditanyakan dalam mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis. Peran guru adalah fasilitator dan motivator (2009a: 196-197).

Proses pembelajaran tidak lepas dari aktivitas siswa kelas IV SD yang memiliki rentang usia 9-10 tahun. Piaget menyatakan usia dengan rentang 7-12 tahun tergolong dalam tahap operasional konkret dengan ciri siswa mampu menyelesaikan suatu masalah dengan bahan konkret (Atkinson, dkk, tanpa tahun: 97). Dalam penelitian ini, guru menggunakan media visual sebagai bahan konkret yang digunakan untuk membantu dan memudahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang berjudul "Penggunaan Metode Inkuiri dan Media Visual dalam Peningkatan Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 1 Pesunungan Tahun Ajaran 2013/2014", maka dapat disimpulkan penggunaan metode inkuiri dan media visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Pesunungan tahun ajaran 2013/2014.

Ada beberapa saran yang dikemukakan peneliti, sebagai berikut: (1) penggunaan metode inkuiri dan media visual dalam pembelajaran IPS dapat

dijadikan sebagai salah satu alternatif guru dalam meningkatkan pembelajaran IPS tentang masalah sosial khususnya dan mata pelajaran lain secara umum di kelas IV SDN 1 Pesunungan; (2) sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode inkuiri dan media visual agar citra sekolah menjadi lebih baik; serta (3) siswa hendaknya dapat mengikuti pembelajaran secara aktif, antusias, agar hasil pembelajaran yang dicapai maksimal.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C. & Hilgard, E. R. (tanpa tahun). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Rusyana, A. & Setiawan, I. (2011). *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Trans Mandiri Abadi.
- Sanjaya, W. (2009). *Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Solihatin, E. & Raharjo. (2011). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

